

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Mewujudkan suatu perubahan dalam kehidupan seorang siswa dapat dilalui dengan kemandirian siswa dalam belajar di sekolah maupun di luar sekolah. Kemandirian merupakan usaha dan perbuatan melakukan sesuatu tanpa ada dorongan dari luar.

Keberhasilan belajar dapat diciptakan melalui kondisi yang memungkinkan dapat turut serta dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menyediakan lingkungan dan fasilitas belajar yang memadai, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menguasai materi yang diberikan guru, dan apabila dalam diri siswa sudah memiliki kemampuan kemandirian belajar, serta didukung lingkungan yang baik. Maka siswa akan mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang memuaskan.

Hal ini sebagaimana di tegaskan dalam Al- Qur'an Surat Al-Mulk Ayat 15 yang Berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Maksud ayat di atas adalah berjalanlah kalian ke mana pun yang kamu kehendaki di berbagai kawasannya, serta lakukanlah perjalanan mengelilingi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua daerah dan kawasannya untuk keperluan mata pencaharian dan perniagaan. Dan ketahuilah bahwa upaya kalian tidak dapat memberi manfaat sesuatu pun bagi kalian kecuali bila Allah memudahkannya bagi kalian. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Allah menyuruh kita untuk mandiri ( Belajar ) di bumi yang terbetang ini.

Kemandirian merupakan sikap penting yang harus dimiliki seseorang supaya mereka tidak selalu bergantung dengan orang lain. Sikap tersebut bisa tertanam pada diri individu sejak kecil. Jadi antara sikap kemandirian siswa dalam belajar sangat menentukan sejauh mana pada penguasaan siswa terhadap materi yang di pelajari. Kata mandiri mengandung arti tidak tergantung pada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri.<sup>1</sup> Dalam belajar mandiri, peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang harus di berikan guru di kelas.

Kemandirian belajar sangat penting untuk seorang siswa dalam proses pembelajaran. Pada bidang pendidikan sering disebut dengan kemandirian belajar. Sikap ini diperlukan setiap siswa agar mereka mampu mendisiplinkan dirinya dan mempunyai tanggung jawab. Kemandirian dalam belajar menurut Wedemeyer dalam Rusman mengatakan: perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur, dalam mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Rusman, *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: Rajawali Press, 2010) hlm. 353.

<sup>2</sup> *Ibid* h. 354

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan siswa dengan kemandirian belajar memiliki indikator diantaranya:

1. Tidak bergantung pada orang lain
2. Memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas- tugas yang diberikan oleh guru
3. percaya diri
4. Mampu mengontrol dirinya sendiri
5. Mengevaluasi sendiri dan mempunyai kesadaran untuk belajar mandiri.

Kemandirian belajar penting guna tercapainya prestasi belajar siswa yang optimal. Siswa yang memiliki indikator kemandirian belajar tersebut akan lebih baik dalam proses belajarnya.

Kemandirian siswa dalam belajar salah satu factor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Kemandirian merupakan salah satu segi dari sifat seseorang. Pembentukan kemandirian dibentuk secara bertahap dari diri sendiri, orang tua dan guru. Pola pendidikan orang tua sangat berperan dalam pembinaan kemandirian pada anak. Orang tua hendaknya tidak bersikap otoriter dalam mendidik anak. Anak diberikan kebebasan yang bertanggung jawab dalam bertindak agar kemandirian terbentuk dalam diri anak.

Guru di sekolah berperan dalam pembentukan kemandirian dengan menciptakan situasi demokratis. Demokratis maksudnya adalah suasana pelajaran yang memberikan keleluasaan bagi siswa dalam mengeluarkan pendapat, berpikir secara mandiri, dan guru harus memberikan petunjuk dan arahan yang semestinya dilakukan siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Florence Beetlestone mengatakan anak-anak perlu mendapatkan penjelasan yang benar-benar mereka pahami mengenai maksud pembelajaran dari guru<sup>3</sup>.

Hendaklah anak belajar atas dasar keinginan sendiri dan menetapkan tujuan tersendiri bukan paksaan dari orang lain. Dalam hal ini orang tua, guru, bahkan lingkungan sekitar. Apabila perilaku belajar mandiri yang pernah dilakukan oleh lingkungan (termasuk orang tua dan guru) tidak dapat dikembangkan oleh anak, maka anak tidak dapat mengembangkan dorongan belajar secara mandiri dan pada akhirnya tidak akan menghasilkan output belajar seperti yang diharapkan. Sebab, semua aktivitas anak dilakukan karena disuruh atau diperintah orang lain. Anak hanya akan belajar jika disuruh dan diawasi.

Kemandirian siswa dalam belajar sangat erat kaitannya dengan penguasaan materi-materi yang berkaitan yang dipelajari di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Moore dalam Rusman “kemandirian belajar peserta didik adalah sejauh mana dalam proses pembelajaran itu siswa dapat menentukan tujuan, bahan dan pengalaman belajar serta evaluasi pembelajarannya”.<sup>4</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan Kemandirian dapat diartikan sebagai sikap (perilaku) dan mental yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, benar, dan bermanfaat, berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan

<sup>3</sup> Florence Beetlestone, *Creative Learning* (Jakarta: Nusa Media, 2012), hlm. 69.

<sup>4</sup> Rusman, *Lok Cit.* h. 365

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui berbagai pertimbangan sebelumnya. Kemandirian Belajar Merupakan kondisi aktifitas Belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan, inisiatif serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian Belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

Penguasaan, yaitu berasal dari kata kuasa yang artinya kemampuan atau kesanggupan<sup>5</sup>. Yang dimaksud di sini adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam mengikuti dan menguasai materi pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.

Penguasaan menurut WJS Poerwadarminta mengatakan bahwa penguasaan mengandung arti: “pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan atau kepandaian”.<sup>6</sup> Kata penguasaan tersusun dari kata dasar kuasa yang berarti mampu, mengerti benar dan mempelajari bolak-balik supaya paham. Maka kata penguasaan secara operasional dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh sesuatu hal agar dipahami.

<sup>5</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Abditana, 2001), hlm. 244.

<sup>6</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 622.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melihat bagaimana efek atau pengaruhnya dari kemandirian siswa dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran ekonomi dapat di lihat dari sejauh mana penguasaan materi- materi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Sementara menguasai atau tidak menguasai terhadap pelajaran yang dipelajari dapat terlihat dari indikator keberhasilan siswa pada pelajaran yang dipelajrinya. Indikator- indikator tersebut diantaranya adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran instruksional Kusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.<sup>7</sup>

Hal inilah yang terjadi pada siswa SMA Negeri 9 Pekanbaru memiliki tingkat kemandirian siswa yang baik dalam belajar pada mata pelajaran ekonomi. Dalam pengamatan penulis di ketahui bahwa siswa berusaha untuk menguasai materi yang telah di ajarkan oleh gurunya di sekolah dengan melakukan berbagai cara, dalam pengamatan penulis melihat berberapa aktivitas siswa di luar jam pelajaran seperti ada beberapa kelompok siswa dengan membaca dan membahas isi buku, ada sebagian siswa yang membaca buku di perpustakaan, ada juga siswa menghafal, kemudian ada juga sebagian siswa yang browsing tentang pelajaran.

Aktivitas siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru ini penulis berasumsi bahwa untuk mendapatkan dan menguasai suatu pembelajaran tidak bisa di

<sup>7</sup> Siful Bahri Djamarah, *Strategi Belaer Mengajar* ( Banjar Masin: Rineka Cipta, 2001), hlm. 120.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pisahkan dengan usaha yang dilakukan oleh siswa, dengan kata lain antara kemandirian siswa dengan penguasaan siswa dalam suatu pembelajaran mempunyai hubungan yang erat.

Seharusnya yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru memiliki tingkat kemandirian siswa yang baik dalam belajar seperti:

1. Siswa sering mengunjungi perpustakaan.
2. Melakukan kerja kelompok di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Sebagian siswa banyak memiliki buku penunjang pelajaran, seperti kamus ekonomi, laptop dan lain- lain.

Namun sebaliknya beberapa siswa tidak menguasai materi yang telah diajarkan oleh gurunya, yang mana terlihat gejala- gejala seperti:

1. Masih ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru.
2. Masih ada beberapa siswa yang diberi bantuan untuk menyelesaikan soal-soal latihan.
3. Masih ada sebagian siswa mendapatkan nilai ulangan harian di bawah KKM.
4. Masih ada beberapa siswa yang yang tidak mengerjakan latihan .

Berdasarkan gejala- gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Penguasaan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 9 Pekanbaru.*

## B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka di bawah ini dibuat penegasan istilah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hubungan adalah bertalian, bersangkutan, dan berkenaan.<sup>8</sup> Hubungan dalam penelitian ini adalah berkenaan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 9 Pekanbaru dengan dengan penguasaan pelajaran Ekonomi.

2. Kemandirian belajar.

Kemandirian adalah keadaan dapat berdiri sendiri, keadaan dapat mengurus atau mengatasi kepentingannya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.<sup>9</sup> Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.<sup>10</sup>

Jadi Kemandirian belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku siswa dalam melaksanakan tugas-tugas belajar dengan baik, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar dengan sendiri tanpa bermusyawarah bersama teman-temannya.

3. Penguasaan, yaitu berasal dari kata kuasa yang artinya kemampuan atau kesanggupan<sup>11</sup>. Yang dimaksud di sini adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam mengikuti dan menguasai materi pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru.

4. Siswa; adalah peserta didik yang belajar di suatu lembaga pendidikan.<sup>12</sup>

5. Pelajaran: yaitu apa apa yang di pelajari<sup>13</sup>. Yaitu materi pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi.

<sup>8</sup> Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* ( Surabaya: Aditama, 2001), hlm. 172.

<sup>9</sup> Susilo Riwayadi dan Suci Nur Anisyah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* ( Surabaya: Sinar Terang, 2007), hlm. 457.

<sup>10</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* ( Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 37.

<sup>11</sup> Desy Anwar, *Op.Cit*, hlm. 244

<sup>12</sup> Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 136.

<sup>13</sup> Desi Anwar, *OpCit*. H. 315



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis ambil dari latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

Sebagian siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

- a. Sebagian siswa tidak bisa menjawab pertanyaan guru.
- b. Adanya beberapa siswa harus memperbaiki tugas yang telah dikerjakan.
- c. adanya sebagian siswa belum maksimal dalam memberikan jawaban dari pertanyaan guru.
- d. Belum terlihatnya hubungan antara kemandirian siswa dengan penguasaan siswa pada pelajaran Ekonomi

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan pada hubungan kemandirian belajar siswa dengan penguasaan siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu Apakah ada Hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan penguasaan siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Penguasaan Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 9 Pekanbaru .

### 2. Manfaat Penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai bahan informasi bagi sekolah bahwa pentingnya bagi siswa untuk belajar secara mandiri untuk penguasaan pelajaran khususnya pelajaran Ekonomi.

#### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivator bagi siswa, sehingga siswa bisa meningkatkan diri yang mandiri dalam belajar.

#### c. Bagi guru

Hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi bahan masukan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kinerjanya dan menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu agar peserta didik menjadi lebih berprestasi dalam belajar.

#### d. Bagi peneliti

Sebagai pengetahuan dan wawasan peneliti tentang kemandirian belajar siswa dan penguasaan siswa dalam mata pelajaran

ekonomi, di sini penulis akan melihat apakah ada atau tidak hubungan diantaranya. Di samping itu juga peneliti ini sangat berguan bagi peneliti yaitu sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan Ekonomi pada Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.